



POLEMIK BOS DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Wali Kota Tepis Tudingan Pilih Kasih Negeri-Swasta

YOGYAKARTA (SINDO) – Polemik kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Kota Yogyakarta terus bergulir. Dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) No 6 Tahun 2009, BOSDA diperuntukan bagi siswa TK, SD dan SMP. Sayangnya, kebijakan ini tidak disertai perincian yang jelas apakah hanya untuk sekolah negeri atau menyeluruh, termasuk ke sekolah swasta. Anehnya, dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan justru menyebutkan, kebijakan pemberian BOSDA hanya untuk SD dan SMP negeri.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto saat dikonfirmasi tidak bersedia menjelaskan secara rinci tentang hal ini. Dia hanya menepis tudingan DPRD Kota Yogyakarta yang menyatakan kebijakan BOSDA pilih kasih terhadap sekolah swasta. Herry menandakan penilaian Dewan itu tidak benar. "Baca dulu perwal saya. Tidak benar itu ada pilih kasih. Dalam Perwal semuanya sudah jelas berapa anggaran yang diberikan kepada masing-masing siswa. Tidak ada perbedaan negeri dan swasta," tandasnya kepada SINDO, kemarin.

Perwal Nomor 6 Tahun 2009 menjelaskan, BOSDA ditujukan untuk memenuhi kekurangan BOS yang dialokasikan pemerintah pusat. Mereka yang mendapatkan BOSDA adalah TK, SD dan SMP yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Besaran bantuan yang diterima, untuk TK sebesar Rp40 juta per tahun, SD Rp250.000 untuk setiap peserta didik per tahun dan SMP Rp625.000 per tahun.

Anggota Komisi I DPRD Kota Yogyakarta, Iriawan Argo Widodo mengatakan, Dewan tetap menginginkan agar kebijakan BOSDA ini dievaluasi. Karena, fakta yang terjadi di lapangan membingungkan pihak sekolah khususnya swasta. "Faktanya yang mendapat BOSDA adalah sekolah negeri saja. Swasta itu hanya mendapat alokasi untuk bantuan siswa KMS (kartu warga miskin)," kritiknya.

(arif budianto)



**HERRY
ZUDIANTO**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005